

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif dan menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus digunakan untuk menjelaskan bagaimana efektivitas *self selected individuals music therapy* terhadap manajemen nyeri dismenore di SMP Muhammadiyah Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah empat orang dengan nyeri dismenore di SMP Muhammadiyah Kupang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Remaja putri rentang usia 12-15 tahun.
 - b. Bersedia secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian.
 - c. Responden menyukai musik.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Remaja putri di SMP Muhammadiyah Kupang yang tidak mengalami nyeri haid saat menstruasi.
 - b. Responden yang mengundurkan diri karena alasan tertentu.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus ini adalah Efektivitas terapi musik terhadap manajemen nyeri dismenore remaja putri.

3.4 Definisi Operasional

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Observasi
Variabel independent/Variabel bebas (terapi musik)	Klien mendengarkan musik pilihannya sendiri selama 15–20 menit, setelah itu dilakukan observasi terhadap perubahan yang muncul pasca pemberian intervensi saat nyeri menstruasi berlangsung.	- Kuisioner - SOP	Jawaban didapatkan hasil perlakuan perbedaan sebelum melakukan terapi musik
Variabel dependen (variabel terikat): dismenore	Dismenore merupakan nyeri yang dirasakan selama masa menstruasi, yang muncul akibat proses peluruhan lapisan endometrium. Rasa nyeri ini timbul karena adanya kontraksi berulang pada otot perut selama perdarahan menstruasi berlangsung. Jika kontraksi terjadi secara berlebihan, hal ini dapat	<i>Numerical Rating Scale</i>	Total Score 0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-10 : Nyeri Berat

	menyebabkan ketegangan pada otot uterus		
--	---	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan menggunakan kuesioner serta lembar observasi sebagai instrumen. Dalam proses pemberian intervensi, peneliti merujuk berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan intervensi..

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan antara lain:

1. Kuesioner

Responden diberikan kuesioner skala numerik nyeri (Numeric Rating Scale/NRS) sebelum dan sesudah intervensi terapi musik. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat nyeri responden sebelum dan setelah penerapan intervensi *Self Selected Individual Music Therapy*.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap perubahan ekspresi dan respons fisik responden selama sesi terapi musik berlangsung. Observasi ini akan dicatat dalam lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

3. Wawancara Terstruktur

Setelah sesi terapi musik, wawancara terstruktur dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif responden mengenai efektivitas musik pilihan mereka dalam membantu mengurangi nyeri dismenore.

4. Pendokumentasian

Data tambahan mengenai riwayat dismenore dan preferensi musik setiap responden dicatat sebagai pendukung analisis penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian terapi musik terhadap nyeri dismenore dilakukan di SMP Muhammadiyah Kupang. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Juni 2025.

Lamanya waktu pelaksanaan intervensi ditetapkan selama tiga hari, dimulai sejak hari pertama peneliti melakukan kontrak dengan pasien

3.8 Analisis dan Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini diolah dan dianalisis secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas Self-Selected Individual Music Therapy dalam mengurangi nyeri menstruasi pada remaja putri. Pendekatan studi kasus digunakan untuk menghasilkan interpretasi yang menyeluruh dan objektif.

Analisis dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara terstruktur serta pengamatan selama pelaksanaan intervensi. Fokus analisis mencakup preferensi musik yang dipilih, tingkat kenyamanan saat terapi, serta persepsi subjek penelitian terhadap perubahan tingkat nyeri yang dirasakan. Temuan dari analisis ini kemudian disampaikan dalam bentuk narasi deskriptif guna menggambarkan pengalaman subjektif responden secara mendalam.

3.9 Etika Penulisan

3.9.1 Informed consent (lembar persetujuan)

Calon responden diberikan lembar persetujuan sebagai bentuk izin tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum menandatangani, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, maksud dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Jika responden bersedia, maka mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Apabila partisipan menolak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut dan tidak memaksa keterlibatan.

3.9.2 Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga privasi dan kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada instrumen penelitian. Identitas responden digantikan dengan kode atau nomor tertentu sehingga tidak dapat dikenali oleh pihak lain.

3.9.3 Confidential (kerahasiaan)

Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan

dipublikasikan secara pribadi, kecuali dalam bentuk hasil yang telah dianalisis secara umum.